

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa manajemen pendidikan karakter peserta didik di SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* berjalan cukup efektif meski dalam pelaksanaannya ada kendala yang dihadapi tetapi sejauh ini dapat diatasi oleh sekolah. Rincian kesimpulan berdasarkan fokus penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pendidikan karakter peserta didik didasarkan pada analisis perkiraan kelampauan, saat ini dan masa yang akan datang. Dasar pembuatan program pendidikan karakter merupakan rumusan dari visi misi yayasan dan lembaga. SMK Daarut Tauhiid (*Boarding School*) hadir sebagai upaya mewujudkan visi dan misi Yayasan Daarut Tauhiid untuk mewujudkan generasi ahli dzikir, fikir dan ikhtiar menuju generasi yang berakhlakul karimah. Dengan visi mencetak generasi yang unggul dibidang teknologi yang berlandaskan tauhiid. Generasi ahli dzikir, ahli fikir dan ahli ikhtiar ini mengandung arti yang kompleks dan mendalam. Segala apa yang kita lakukan dalam kehidupan ini harus berdasarkan pada Al-qur'an. SMK Daarut Tauhiid berupaya membawa misi sebagai sekolah yang mengajarkan Teknologi Informasi, Ma'rifatullah, Leadership, Enterpreneurship, akhlak mulia, olah raga dan seni. Dengan harapan para lulusan SMK Daarut Tauhiid ini kelak mampu bersaing secara global dengan menguasai teknologi berlandaskan karakter mulia yang bernilai tauhid dan akhlak mulia.
2. Pelaksanaan pendidikan karakter peserta didik dimulai dari masuknya peserta didik, yaitu pada orientasi peserta didik. Pelaksanaan pendidikan karakter berjalan cukup efektif dengan dilakukannya pembagian tugas adanya koordinasi dari setiap elemen sekolah serta dukungan dari orang tua, sebagian besar pelaksanaan pendidikan karakter dapat berjalan secara efektif didukung dengan para pendidik yang memiliki komitmen dalam membina peserta didik.

Metode pendidikan karakter yang digunakan disesuaikan dengan kondisi penerapan pendidikan karakter karakter peserta didik seperti keteladanan, pembiasaan karakter BAKU (Baik dan Kuat) , pemantauan serta *reward* dan *punishment*. SMK Daarut Tauhiid Boarding School membangun kurikulum dan proses pembelajarannya dengan berlandaskan pada kurikulum pendidikan nasional yang diperkaya dengan kurikulum khas Daarut Tauhiid. Tidak hanya itu, Kurikulum juga disusun dalam rangka menegakkan 9 pilar pengembangan, yaitu *Leadership & Pendidikan Karakter*, *Tahfizh & Tahsin Al-Qur'an*, *Dormitory Islamic Program*, *Industries Visitation*, *Entrepreneur Skill*, *Literacy Culture*, *Skill Certification*, *P2M Program*, dan *PBM Berkarakter*.

3. Evaluasi pendidikan karakter peserta didik dilakukan selama proses pendidikan karakter berlangsung. Evaluasi dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu rapat koordinasi tiap satu pekan sekali, rapat bulanan, rapat akhir semester dan rapat tahunan yang dilakukan pimpinan bersama guru-guru dan para musyrif/ah, juga untuk bahan evaluasi yaitu ada pengisian angket atau kuesioner tingkat kepuasan dari pihak peserta didik dan orang tua. Pengendalian pendidikan karakter peserta didik dilaksanakan secara efektif melalui guru dan musyrif/ah. Upaya sekolah dalam mengkoordinasikan evaluasi pendidikan karakter peserta didik di sekolah dan dirumah adalah dengan adanya komunikasi dengan orang tua secara langsung atau melalui media elektronik. Pada saat tertentu jika diperlukan maka dilakukan *home visit*.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa manajemen pendidikan karakter peserta didik di *SMK Daarut Tauhiid Boarding School* berjalan dengan baik, efektif, dan cukup lancar. Pendidikan karakter peserta didik didasarkan pada Visi Misi sekolah untuk mewujudkan generasi ahli dzikir, fikir dan ikhtiar menuju generasi yang berakhlak karimah di dalam setiap aspek kehidupan menjadi salah satu solusi dalam mengatasi penurunan moral dan akhlak peserta didik yang akan menjadi penerus bangsa. Dengan manajemen pendidikan karakter peserta didik yang efektif dapat meningkatkan daya kompetisi sekolah dalam mencapai lulusan

**Anis Lutpiani, 2020**  
**MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMK DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang berkualitas berdasarkan tujuan yang diharapkan. Atas dasar tersebut, maka dikemukakan implikasi dari hasil penelitian ini adalah

1. Sekolah diharapkan melakukan penguatan dari model manajemen pendidikan karakter peserta didik yang telah dijalankan. Serta menjaga konsistensi sekolah dalam menjalankan pola manajemen yang ada dengan memanfaatkan faktor pendukung yang dimiliki sekolah. Komitmen yang kuat menghasilkan konsistensi antar sistem pendidikan di sekolah yang menghasilkan tujuan secara efektif
2. Dikarenakan masih adanya hambatan dalam menjalankan pendidikan karakter, maka diperlukan alternatif solusi dalam mengatasi faktor penghambat yang terjadi dengan cara pelayanan yang lebih bervariasi sehingga pendidikan karakter dapat berjalan secara optimal dan mencapai tujuan secara menyeluruh.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi terkait hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan. Keberhasilan dari manajemen pendidikan karakter peserta didik yang dilaksanakan tidak terlepas dari kompetensi manajerial seorang kepala sekolah yang memiliki kesesuaian keilmuan dibidangnya. Maka, diharapkan sekolah memiliki pemimpin profesional yang mumpuni dibidang manajemen pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif. Secara khusus, rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi masukan khususnya bagi SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung sebagai sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian, masukan bagi penelitian selanjutnya serta pihak lain yang berkepentingan untuk menindaklanjuti. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut:

#### **5.3.1 Bagi Sekolah**

1. Dalam perencanaan kegiatan pendidikan karakter peserta didik sebaiknya melibatkan seluruh komponen yang ada di sekolah baik pemimpin beserta staf dan jajarannya serta *stakeholder* sekolah agar terjadi sinergi dan integrasi dukungan dari berbagai sumber daya pendidikan pada tahap pelaksanaannya

**Anis Lutpiani, 2020**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMK DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter peserta didik diperlukan komitmen yang kuat dari seluruh sumber daya pendidikan agar sistem pendidikan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dalam hal ini diperlukan peran pemimpin yang kooperatif dalam membangun sinergi antar elemen pendidikan.
3. Evaluasi pendidikan karakter peserta didik di sekolah yang telah dilaksanakan secara konsisten perlu dipertahankan. Salah satu upaya mengoptimalkan evaluasi pendidikan karakter peserta didik adalah dengan diadakannya rapat evaluasi secara berkala seperti dilaksanakannya evaluasi pekanan.

### 5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Banyak hal yang bisa dikaji dari materi mengenai pendidikan karakter peserta didik karena sentral pelayanan pendidikan adalah peserta didik. Adapun hasil penelitian ini, penulis merasa masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu perlu diteliti lebih memperdalam mengenai pendidikan karakter peserta didik di sekolah yang menanamkan pendidikan karakter. Teori pada penelitian ini masih terbatas pada teori manajemen sehingga alangkah lebih baiknya penelitian mempertimbangkan teori yang berkenaan dengan perkembangan peserta didik, baik perkembangan psikologis maupun dan motivasi belajar anak. Selain itu, hal yang perlu diteliti lebih mendalam lagi adalah berkenaan dengan strategi pendidikan karakter yang efektif agar dapat diterapkan lembaga pendidikan lain yang menerapkan sistem *boarding school*.

Oleh karena itu, penulis berharap dengan adanya penelitian ini menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam pendidikan karakter peserta didik agar sekolah dapat meluluskan peserta didik yang memiliki keseimbangan kognitif, afektif dan psikomotorik.